

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perekonomian global di Indonesia mengalami kemajuan di era sekarang. Kemajuan ini selalu menimbulkan persaingan bisnis yang ketat. Dalam perusahaan manufaktur, persaingan ini mendorong para manajer perusahaan untuk mengembangkan usahanya, seperti melakukan inovasi pada produk yang dihasilkan, ekspansi pasar, meningkatkan sumber daya manusia, dan menentukan strategi perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Manufaktur sektor konsumsi merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan manufaktur yang mengalami persaingan yang sangat ketat, hal ini dapat ditunjukkan dengan semakin banyaknya pelaku usaha yang memasuki sektor ini. Sektor konsumsi sendiri adalah sektor yang bergerak dalam memproduksi kebutuhan masyarakat berupa makanan dan minuman.

Salah satu jenis perusahaan yang bergerak di bidang industri Manufaktur Sektor Barang Konsumsi adalah Sub Sektor makanan dan minuman. Perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya sub sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat menarik untuk dicermati. Jumlah sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cukup banyak dibandingkan dengan

perusahaan dibidang lainnya. Salah satu sub sektor yang dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia yang kurang baik adalah perusahaan makanan dan minuman yang diharapkan mampu memberikan prospek yang menguntungkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek yang akan diteliti.

Perusahaan didirikan bertujuan untuk mencari laba, memakmurkan pemilik perusahaan dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham. Menurut Bunna, Jefrianto T Andi (2015) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Tujuan utama dari perusahaan yang *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Sartono, R Agus, 2011 ; 9). Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price To Book Value* (PBV), menurut Sianipar, Syarinah (2017) adalah untuk mengukur nilai perusahaan yang menggambarkan bagaimana pasar menghargai nilai buku saham perusahaan. Rasio harga saham terhadap nilai buku perusahaan atau *price book value* (PBV), menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Menurut Bunna, Jefrianto T Andi (2015) keunggulan PBV

adalah lebih konsisten dan lebih tepat mewakili nilai harga wajar suatu saham. Karena PBV dihitung berdasarkan ekuitas perusahaan, selama perusahaan mampu untuk menghasilkan laba maka nilainya akan terus naik.

Ada faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berupa profitabilitas, struktur modal dan dividen. Faktor eksternal berupa pertumbuhan pasar dan tingkat inflasi. Karena perusahaan sulit menentukan faktor eksternal dalam kinerjanya, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor internal yaitu struktur modal dan profitabilitas. Faktor internal ini dapat disesuaikan dengan kebijakan manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan yang nantinya akan berpengaruh pada tujuan utama perusahaan.

Perusahaan membutuhkan dana untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dalam hal ini, manajemen perusahaan harus mampu mengelola dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan. Menurut (Riyanto, Bambang 2010:25) sumber dana dapat dibedakan menjadi sumber dana perusahaan intern dan ekstern. Sumber dana intern berasal dari laba ditahan dan depresiasi. Sumber dana ekstern perusahaan berasal dari para kreditur sebagai pemenuhan berupa hutang bagi perusahaan. Manajemen perusahaan harus teliti dalam memilih sumber pendanaan bagi kelangsungan operasional perusahaan. Keputusan untuk memilih sumber pendanaan disebut juga struktur permodalan. Struktur modal merupakan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan ekuitas atau modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Tujuan utama perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan. Penggunaan hutang dalam perusahaan memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungannya diperoleh dari pajak (bunga hutang adalah pengurangan pajak), sedangkan kerugian penggunaan hutang berhubungan dengan timbulnya biaya keagenan dan biaya kepailitan. Perusahaan yang menggunakan sumber pendanaan dari penerbitan saham baru kemungkinan akan direspon negatif oleh investor karena perusahaan tidak memiliki keyakinan untuk mengembalikan pinjaman serta bunga seperti pendanaan dari hutang. Oleh karena itu hutang dalam struktur modal harus digunakan secara optimal dan efektif agar nilai perusahaan semakin meningkat. Penggunaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) sebagai indikator pengukuran struktur modal. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka panjang dan jangka pendek) semakin besar dibandingkan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (Sartono, R Agus 2011; 121).

Salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Sartono, R Agus (2011 : 122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* (NPM) menurut Widyaningrum, Puspita Suhadak

Topowijoyo (2017) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong dengan biaya dan pajak. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya Bunna, Jefrianto T. andi (2015) mengungkap penelitian pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan menyimpulkan bahwa struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sianipar, Syarinah (2017) menguji pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, hasil penelitian ini membuktikan bahwa struktur modal dan profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, persamaannya yakni peneliti ingin meneliti pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perbedaannya dengan mengambil objek penelitian data laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur khususnya sub sektor makanan dan minuman pada tahun periode 2013-2017. Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena adanya perbedaan pendapat

dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Dengan menggunakan obyek penelitian yang berbeda peneliti ingin mengetahui hasil terbaru dari penelitian.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok penelitian ini adalah Apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan permasalahan penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti hanya melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal yang diproksikan dengan DER, profitabilitas diproksikan dengan NPM terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman pada tahun periode 2013-2017.

1.4 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apakah struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun periode 2013-2017.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya :

1.5.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan positif peneliti terhadap ilmu pengetahuan yang membahas pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan serta bahan diskusi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas pada penelitian ini dengan melihat indikator yang berbeda.

1.5.3 Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai perusahaan dengan melihat profitabilitas dan struktur modal.